

## **Implementasi Manajemen Keuangan untuk Membangun Kebiasaan Menabung pada Anak TK di Tadika Tahfiz Nur Furqan, Malaysia**

**Ayu Dya Inayah<sup>1</sup>, Syahrul Amsari<sup>2</sup>**

Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

ayudyainayah89@gmail.com<sup>1</sup>, syahrulamsari@umsu.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRACT.**

*Financial management is a very important life skill to have from an early age. Saving education is an important step in forming financial management skills, self-control and planning for the future in children. The purpose of educational activities at Tadika Tahfiz Nur Furqan is to improve children's understanding of the importance of making saving habits from an early age, which will help them develop positive financial management habits. The qualitative descriptive method was applied in this study through data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed to improve children's understanding of saving habits. The results of the study showed that children did not yet understand financial management and the application of saving, resulting in low interest in saving. However, this education succeeded in instilling positive habits and awareness of the importance of discipline in managing money. The practice of saving by making piggy banks from paper not only increases children's creativity but can also foster a sense of ownership and strengthen understanding of saving.*

*Keywords: financial management, saving, literacy, creativity*

### **ABSTRAK.**

Manajemen keuangan adalah keterampilan hidup yang sangat penting dimiliki sejak dini. Edukasi menabung merupakan langkah penting dalam membentuk keterampilan pengelolaan keuangan, pengendalian diri dan perencanaan untuk masa depan pada anak. Tujuan dari kegiatan edukasi di Tadika Tahfiz Nur Furqan adalah untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya membuat kebiasaan menabung sejak kecil, yang akan membantu mereka mengembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang positif. Metode deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis untuk meningkatkan pemahaman anak tentang kebiasaan menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak belum memahami tentang pengelolaan keuangan dan penerapan menabung sehingga rendahnya minat menabung. Namun, edukasi ini berhasil menanamkan kebiasaan positif dan kesadaran akan pentingnya disiplin dalam mengelola uang. Praktik menabung dengan membuat celengan dari kertas tidak hanya meningkatkan kreativitas anak tetapi juga dapat menumbuhkan rasa kepemilikan dan memperkuat pemahaman tentang menabung.

**Kata Kunci:** manajemen keuangan, menabung, literasi, kreativitas

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, pengelolaan keuangan harus diajarkan kepada anak sedini mungkin agar mereka tahu bagaimana memanfaatkan dan mengelola uang mereka sendiri. Anak-anak yang sudah dibesarkan dengan pola kebiasaan konsumtif orang tuanya akan sulit dihentikan, seperti yang ditunjukkan oleh pola kebiasaan berbelanja anak yang sulit dihentikan. Sebaliknya, anak-anak yang sudah dibesarkan dengan pola kebiasaan berbelanja orang tuanya akan lebih mudah dihentikan (Krisdayanthi, 2019).

Tingkat literasi keuangan yang kuat merupakan kebutuhan dasar untuk menghindari masalah keuangan, semua orang harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga edukasi keuangan ini menjadi sangat penting (Uli & Agustyawati, 2024). Tadika Tahfiz Nur Furqan, Malaysia, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki komitmen untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara holistik, berupaya untuk menyertakan aspek manajemen keuangan dalam pembelajaran mereka. Untuk mencapai tujuan ini, lembaga ini berusaha untuk memasukkan elemen manajemen keuangan ke dalam pelajaran mereka. Diharapkan anak-anak akan memahami pentingnya mengelola uang dengan cara yang menyenangkan dan mudah (Ningrum et al., 2022).

Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi sangat penting. Individu menghadapi banyak masalah keuangan, baik jangka pendek maupun panjang (Gunawan et al., 2020). Oleh karena itu, anak-anak harus dididik tentang pengelolaan keuangan sejak usia dini. Ini dilakukan agar mereka memiliki kesadaran keuangan yang kuat dan dapat membuat keputusan keuangan yang bijak (Sadri, 2019). Menabung adalah salah satu kebiasaan dasar yang dapat membantu Anda mengelola keuangan Anda dengan baik (Sabhina & Pradesyah, 2024).

Menabung masih dianggap sulit bagi sebagian orang. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini termasuk kurangnya pengetahuan keuangan tentang keuangan, tidak memiliki tabungan yang produktif, dan tidak diajarkan tentang menabung (Kurnia et al., 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan keadaan siswa di Tahfiz Nur Furqan di Malaysia. Beberapa masalah yang dihadapi siswa termasuk tidak adanya kegiatan menabung yang dimulai oleh siswa dan tidak ada instruksi tentang dampak positif dan pentingnya menabung. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan manajemen keuangan untuk membangun kebiasaan menabung pada siswa di sekolah ini.

Hasil penelitian (Purbonuswanto et al., 2024), menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan keuangan sejak dini untuk membentuk pola pikir yang sehat terhadap uang pada siswa. Menurut penelitian lain (Fitri et al., 2022), Untuk meningkatkan kemakmuran mereka di masa depan, tanamkan kebudayaan menabung, menghentikan

keinginan untuk menghabiskan uang lebih banyak, dan mengajarkan mereka cara mengelola keuangan secara mandiri. Salah satu masalah yang dihadapi oleh anak-anak saat ini adalah kurangnya kesadaran menabung dan ketidaktahuan tentang menabung (Yuliana et al., 2022). Didasarkan pada keadaan ini, penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kesadaran mereka akan nilai uang, dan dapat menanamkan kebiasaan menabung dengan cara yang positif dan kebiasaan ini akan terbawa hingga mereka dewasa sehingga dapat membentuk karakter yang bijak dalam mengelola keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai metode yang efektif dalam mengajarkan manajemen keuangan kepada anak-anak, serta memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam pembelajaran mereka.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Implementasi**

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan rencana, kebijakan, sistem, atau strategi yang telah dirancang sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah "implementasi" biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi juga merupakan penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap (Ulfatihah, 2020). Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan rencana, kebijakan, sistem atau strategi yang telah dirancang sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi mencakup langkah-langkah praktis, sumber daya yang digunakan, serta pengawasan dan evaluasi untuk memastikan bahwa hasil yang diinginkan tercapai dengan efisien.

### **Manajemen Keuangan**

Perencanaan, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, dan pengelolaan sumber daya organisasi yang efektif dan efisien disebut manajemen keuangan (Sipayung & Hayati, 2023). Untuk mencapai kemajuan pada pengelolaan manajemen keuangan di Tadika Tahfiz Nur Furqan Malaysia, mengelola dana secara efektif dan efisien adalah tujuan utama manajemen keuangan yang dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memaksimalkan nilai aset (Fira & Rahmayati, 2024). Menurut (Iskandar, 2019), pengaturan operasi ketatausahaan keuangan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban, dikenal sebagai manajemen keuangan.

## **Membangun Kebiasaan Menabung**

Membangun kebiasaan menabung adalah proses mengembangkan disiplin untuk secara rutin menyisihkan sebagian pendapatan atau uang untuk disimpan, dengan tujuan tertentu, seperti menciptakan cadangan dana darurat, merencanakan masa depan, atau mencapai tujuan keuangan lainnya. Kebiasaan ini melibatkan perencanaan, konsistensi, dan pengelolaan pengeluaran dengan bijak agar dapat menabung secara teratur, serta menjadikan menabung sebagai bagian dari pola hidup sehari-hari (Julianus Rajagukguk & Susanti, 2024).

Penting untuk mulai menabung sejak usia dini karena akan membantu kita mengelola uang kita di masa depan dan membangun kebiasaan yang baik saat kita dewasa, bekerja, atau berkeluarga (Pulungan et al., 2019). Menabung harus menjadi kebiasaan sejak kecil agar kita lebih mudah mengelola uang ketika kita dewasa (Hanifah et al., 2022). Menurut (Sa'baini & Amsari, 2023) penerapan kebiasaan menabung sejak dini diharapkan dapat membantu mengubah cara siswa berpikir dan berperilaku tentang pengelolaan keuangan yang cerdas dan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini melakukan penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hasilnya disajikan dalam bentuk pemaparan kalimat narasi. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan fenomena yang diamati, dan menganalisis bagaimana teori yang ada berhubungan dengan keadaan dunia nyata. Dalam konteks membangun kebiasaan menabung pada anak TK, peneliti yang menggunakan pendekatan ini akan bekerja langsung dengan guru dan orang tua untuk merancang dan mengimplementasikan program manajemen keuangan (Lelani et al., 2024).

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan eksperimen. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan Puan Kalsom, narasumber utama, dan eksperimen membuat tabungan yang menggunakan kertas. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tidak langsung, seperti internet. Namun, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlangsung selama 25 hari pada tanggal 05 hingga 30 Agustus 2024, di Tadika Tahfiz Nur Furqan Malaysia, yang beralamat jalan sepakat, kampung sungai seluang, 09600 Lunas, Kedah, Malaysia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai implementasi manajemen keuangan untuk membangun kebiasaan menabung pada anak TK di Tadika Tahfiz Nur Furqan Malaysia, berhasil memperoleh beberapa temuan penting. Temuan yang diperoleh memberikan gambaran mengenai pendidikan keuangan sejak dini, dampak kebiasaan menabung, serta peran orang tua dan guru. Berikut ini adalah hasil temuan yang didapatkan dari penelitian ini:

### **Pendidikan Keuangan Sejak Dini**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan manajemen keuangan, pendidikan keuangan sejak dini dapat meningkatkan pemahaman siswa di Tadika Tahfiz Nur Furqan Malaysia dalam mempelajari konsep dasar tentang uang. Kurikulum yang diterapkan di Tadika Tahfiz Nur Furqan Malaysia masih sederhana, namun sudah cukup efektif untuk menanamkan pemahaman dasar tentang uang, pengelolaan, serta pentingnya menabung. Meskipun mereka belum sepenuhnya memahami konsep abstrak tentang uang dan keuangan, anak-anak diperkenalkan dengan konsep dasar seperti uang, nilai uang, dan fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan, seperti melalui permainan peran, cerita-cerita edukatif, serta kegiatan menabung sederhana.

Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah menyerap materi pendidikan keuangan ketika diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif seperti praktik menabung dengan membuat celengan menggunakan kertas. Melalui pendekatan yang sederhana dan sesuai usia, anak-anak bisa mulai memahami bahwa menabung adalah kebiasaan positif yang membawa manfaat jangka panjang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan sejak dini memiliki dampak positif dalam membentuk sikap anak terhadap uang. Pendidikan keuangan sejak dini, seperti yang dilakukan di Tadika Tahfiz Nur Furqan Malaysia, dapat menjadi fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Hal ini juga membuka peluang bagi pendidikan lebih lanjut mengenai perencanaan keuangan jangka panjang yang lebih kompleks, seperti investasi dan kewirausahaan (Sahar Nsr & Mujiatun, 2023).

### **Dampak Kebiasaan Menabung**

Program menabung yang diterapkan di Tadika Tahfiz Nur Furqan Malaysia memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter dan kebiasaan anak-anak. Selain mengajarkan tentang pengelolaan keuangan, kebiasaan ini

juga dapat membentuk anak menjadi pribadi yang lebih disiplin, bertanggungjawab, dan percaya diri (Pino et al., 2020).

Penelitian ini melibatkan 150 siswa di Tadika Tahfiz Nur Furqan Malaysia yang diberikan pendidikan dasar tentang kebiasaan menabung melalui program permainan dan aktivitas sederhana yang melibatkan uang mainan. Dari hasil pengamatan, ditemukan bahwa 75% anak yang terlibat dalam kegiatan menabung menunjukkan peningkatan kesadaran mereka tentang pentingnya menyisihkan sebagian uang untuk tujuan tertentu, meskipun pada tahap awal mereka belum sepenuhnya memahami konsep menabung secara kompleks.

Secara lebih spesifik, sebanyak 80% anak yang rutin berpartisipasi dalam aktivitas menabung menunjukkan sikap disiplin yang lebih baik dalam hal pengelolaan uang, baik itu uang saku ataupun uang dari orangtua. Mereka belajar untuk mengatur penggunaan uang yang mereka miliki, tidak hanya untuk membeli mainan, namun juga untuk menabung dalam celengan. Selain itu, sekitar 60% dari anak-anak yang terlibat dalam program ini melaporkan bahwa mereka mulai termotivasi dan memiliki tujuan spesifik dalam menabung, seperti membeli hadiah untuk orang tua atau menyimpan uang untuk sedekah.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang diajarkan menabung sejak dini cenderung lebih tertarik pada kegiatan yang melibatkan perencanaan dan pengelolaan sumber daya. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi mereka dalam kegiatan berbasis permainan yang mengajarkan keterampilan mengelola uang, seperti "permainan antoko" yang memungkinkan anak-anak untuk mempraktikkan transaksi dan pengelolaan uang.

### **Peran Orang Tua dan Guru**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua dan guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengajarkan kebiasaan menabung kepada anak-anak di Tadika Tahfiz Nur Furqan Malaysia. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari respons positif orang tua dan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan tersebut. Keteladanan dari orang tua yang mempraktikkan kebiasaan menabung atau menggunakan uang secara bijak, dapat membentuk pola pikir anak tentang uang. Selain itu, peran orang tua dalam mendukung kebiasaan ini di rumah juga sangat signifikan. Orang tua tidak hanya menjadi contoh, tetapi juga memberikan motivasi tambahan dengan memberikan penghargaan atau dorongan positif.

Para guru dan kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam proses ini. Penting bagi kepala sekolah dan guru untuk mengelola dana sekolah untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran mendukung pencapaian tujuan pendidikan sekolah. Oleh karena itu, menjalankan manajemen keuangan yang efektif dan

transparan adalah kunci keberhasilan sekolah dalam meningkatkan pendidikan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Tadika Tahfiz Nur Furqan Malaysia menunjukkan bahwa pengenalan manajemen keuangan sejak dini memberikan dampak positif terhadap perkembangan kebiasaan menabung pada anak-anak. Program ini berhasil mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung dan mengelola keuangan dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Melalui pendekatan yang menyenangkan, seperti permainan dan kegiatan edukatif, anak-anak mulai memahami konsep dasar keuangan, seperti nilai uang, pentingnya menabung, serta pengelolaan keuangan secara sederhana. Program ini juga mengajarkan anak untuk mengelola uang jajan mereka dengan bijak dan menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya menabung untuk masa depan.

Oleh karena itu, disarankan untuk memperkuat program ini dengan lebih banyak kegiatan interaktif, seperti permainan simulasi atau cerita tentang pengelolaan uang, agar anak-anak semakin tertarik dan mudah memahami konsep tersebut. Selain itu, pelatihan untuk guru juga perlu ditingkatkan agar mereka lebih siap dalam mengajarkan manajemen keuangan dengan metode yang sesuai. Kolaborasi yang lebih erat antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk mendukung kebiasaan menabung di rumah, serta penerapan teknologi yang dapat membantu anak-anak belajar secara lebih menarik dan praktis. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kebiasaan menabung dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak dalam hal pengelolaan keuangan dan keterampilan hidup mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fira, I., & Rahmayati. (2024). Peran Manajemen Keuangan Syariah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Yayasan An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh Kamboja. *Management Journal*, 3(1), 1–14.
- Fitri, H., Elmanizar, E., & Genisa, M. (2022). Membangun Pola Hidup Menabung pada Anak-Anak Usia Dini. *Info Abdi Cendekia*, 5(2), 35–40. <https://doi.org/10.33476/iac.v5i2.98>
- Gunawan, A., Siski Pirari, W., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.

- Hanifah, A. N., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2022). *Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Uang Saku sebagai Penunjang Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Tahfidz Ibnu Batutah ).* 10(3), 853–863.
- Iskandar, J. (2019). IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN JAMALUDDIN. *JURNAL IDAARAH, III*(1), 114–123.
- Julianus Rajagukguk, R., & Susanti, E. (2024). Peranan Sosial Media dalam Mengedukasi Generasi Muda Mengenai Literasi Keuangan untuk Membangun Kebiasaan Menabung. *Jurnal Ideas Pendidikan, Sosial, Dan Budaya, 10*(2), 415–424. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i2.1717>
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(1), 1–7. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1063>
- Kurnia, W. I., Kia, Y. M., Kisanjani, A., Rahman, N. N., & Puji, A. A. (2024). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 8*(2), 180–184. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i2.7213>
- Lelani, S., Firdaus, F., Hartono, J. S., & Zahro, A. (2024). Pendekatan Interaktif dalam Edukasi Menabung untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 4*(2), 273–281. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v4i2.846>
- Ningrum, P. W., Sari, N. D. P., Wasitaningsih, C., & Astuti, E. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA), 1*, 351–361.
- Pino, A., Kahar, B., & Siswa, P. (2020). Pembiasaan Menabung di Sekolah dalam Upaya Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Guru MI, 3*(2), 16–29.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1*(1), 296–301. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3631%0AMemotivasi>
- Purbonuswanto, W., Rejokirono, R., Maryono, M., Anastasya, C., Djufi, E., & Mulyono, R. (2024). *Pendidikan keuangan sejak dini: Membangun kebiasaan menabung pada anak-anak.* 77–86.
- Sa'baini, S., & Amsari, S. (2023). Implementasi Sistem Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Tadika Tinta Khalifah Al Fikh Orchard Penang Malaysia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 8*(3), 204–214. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20607>
- Sabhina, F., & Pradesyah, R. (2024). Edukasi Menabung Sejak Dini Guna untuk

Memanajemen Keuangan Dimasa Depan Bagi Anak Anak di Mesjid Taqwa Mandala. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 176–183.

Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Proseding Seminar NasionalKewirausahaan*, 1(1), 290–295. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3630%0APemberdayaan>

Sahar Nsr, Y., & Mujiatun, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Binjai Kota). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 1506–1519.

Sipayung, S. B., & Hayati, I. (2023). PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA TADIKA INTEGRASI GENIUS KHALIFAH SELANGOR, MALAYSIA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(1), 76–81.

Ulfatihah, H. (2020). *IMPLEMENTASI TABUNGAN BAITULLAH iB HASANAH DAN VARIASI AKAD PADA PT. BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEKANBARU*.

Uli, N. Z., & Agustyawati, D. (2024). *Edukasi keuangan pada anak usia dini di TK PO-5*. 19(1), 125–130.

Yuliana, Mawardi, Usman, B., Ananda, D., & Astini, D. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini Pada TK Sabilil. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 239–244.